

**POTENSI DAN UPAYA PENGEMBANGAN WISATA PEMANCINGAN  
DI DESA JANTI KECAMATAN POLANHARJO KABUPATEN KLATEN  
TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

NAMA : ESTRI MURWANTI

NIM : 1412104554

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

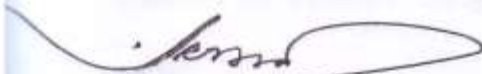
**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2018**

## PERSETUJUAN

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Pembimbing I



**Ir. H. Sudaryanto, MM**  
**NIK. 690 788 108**

Pembimbing II



**Drs. H. Jajang S, M.Si**  
**NIK. 19611209 199103 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Pada hari / tanggal : 25 Juli 2018

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Susunan Panitia Dewan Penguji Skripsi

Ketua,



**Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd**  
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



**Kunthum Ria A, M.Sc**  
NIK.690 118 382

Penguji I



**Ir. H. Sudaryanto, MM**  
NIK. 19611209 199103 001

Penguji II



**Drs. H. Jajang S, M.Si**  
NIK. 690 788 108

Mengesahkan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan FKIP

**Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd**  
NIK. 690 890 113

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Estri Murwanti

Nim : 1412104554

Dengan ini berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada didalam skripsi ini secara akademik maupun yuridik serta bersedia untuk menanggung segala resiko apapun dikemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Estri Murwanti

## **MOTTO**

- ⌘ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al-Insyirah: 6)
- ⌘ Jadikan pengalaman orang lain sebagai pelajaran bagi kita
- ⌘ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Q.S Al Baqaroh : 286)
- ⌘ Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan, dan saya percaya pada diri saya sendiri (Muhammad Ali)
- ⌘ Pengetahuan adalah kekuatan
- ⌘ Setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah bila dikerjakan tanpa keengganan

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ♥ Bapak dan ibu tereinta yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberikan perhatian, nasihat dan kasih sayang serta selalu memberikan bimbingan dan dorongan baik moril maupun materiil.
- ♥ Teman-teman Pendidikan Geografi 2014 Anggita Ayu, Mevianita, Fitri Utami, Shinta, Dhanang, dan Septian.
- ♥ Teman-teman HMP Geografi. Hidup Mahasiswa Geografi Indonesia!!!!
- ♥ Teman-teman UKM Paduan Suara Mahasiswa Unwidha. Luar Biasa!!!!
- ♥ Beberapa teman dekat Elisa, Desti, Diah Ayu Ambarwati, Arthi, Diah AW, Lusitania yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Potensi Dan Upaya Pengembangan Wisata Pemancingan Di Desa Janti Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun 2018”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tersusun bukan semata-mata hasil usaha sendiri, akan tetapi berkat bimbingan dan motivasi dari semua pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr .H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
3. Bapak Drs. H. Jajang S, M.Si, Ketua program studi Pendidikan Geografi Universitas Widya Dharma Klaten
4. Bapak Ir. H. Sudaryanto, MM , Dosen pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak Drs. H. Jajang S, M.Si, Dosen pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
6. Kepala Desa Janti Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten

7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai

Semoga amal baik tersebut mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT dan dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena kritik dan saran penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Klaten, Juli 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7

C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Geografi.....	10
1. Definisi Geografi .....	10
2. Pendekatan Geografi.....	10
3. Konsep Geografi.....	11
B. Geografi Pariwisata.....	17
1. Pengertian Pariwisata.....	17
2. Pendekatan Geografi Pariwisata.....	18
3. Pariwisata dan Masalah Lingkungan.....	21
C. Kajian Pariwisata.....	28
1. Pengertian Pariwisata.....	28
2. Jenis dan Macam Pariwisata.....	29
3. Sarana dan Prasarana Kepariwisataaan.....	32
4. Objek dan Atraksi Wisata.....	35
5. Wisatawan.....	38
6. Potensi Wisata.....	39
7. Pengembangan Pariwisata.....	40
D. Penelitian Yang Relevan.....	42
E. Kepariwisataaan Janti.....	45

F. Kerangka Berpikir.....	50
---------------------------	----

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian.....	54
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	54
1. Penentuan Populasi.....	54
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	55
D. Variabel Penelitian.....	56
E. Definisi Konseptual Variabel.....	56
F. Sumber Data.....	58
G. Teknik Pengumpulan Data.....	59
H. Teknik Analisis Data.....	62

### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian.....	64
1. Kondisi Fisik daerah Penelitian.....	64
a. Letak, Luas, dan Batas Daerah Penelitian.....	64
b. Topografi.....	65
c. Iklim.....	65
d. Penggunaan Lahan.....	71
2. Kondisi Sosial Ekonomi Daerah Penelitian.....	72
a. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	72
b. Penduduk Menurut Umur.....	72

c. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	73
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	75
1. Potensi Objek Wisata Pemancingan Janti.....	75
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Obyek Wisata.....	77
3. Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Pemancingan Janti.....	78
4. Wisatawan Objek Wisata Pemancingan Janti.....	79
a. Profil Wisatawan .....	79
1. Umur Wisatawan .....	79
2. Daerah Asal Wisatawan.....	80
b. Kondisi Sosial Ekonomi.....	80
1. Tingkat Pendidikan.....	80
2. Jenis Pekerjaan.....	81
c. Profil Sosio Psikografis Wisatawan .....	82
1. Sumber Informasi Objek Wisata.....	82
2. Frekuensi Kunjungan Wisatawan.....	83
3. Lama Kunjungan Wisatawan.....	84
4. Tempat Menginap Wisatawan.....	84
5. Alat Transportasi yang digunakan Wisatawan .....	84
6. Dengan Siapa Wisatawan Berkunjung.....	85
7. Jenis Kegiatan Yang Dilakukan Oleh Wisatawan.....	85
8. Keinginan Wisatawan Untuk Berkunjung Kembali.....	85

d.	Tanggapan Wisatawan Terhadap Objek Wisata, Aksesibilitas Mencapai Objek Wisata, Sarana dan Prasarana Objek Wisata.....	86
1.	Aksesibilitas Mencapai Objek Wisata Pemancingan Janti.....	86
2.	Kualitas Sarana dan Prasarana.....	87
3.	Tanggapan Terhadap Daya Tarik Berkunjung.....	88
4.	Kondisi Kebersihan.....	88
5.	Kondisi Keamanan Objek Wisata.....	89
6.	Tanggapan Wisatawan Terhadap Kepuasan Berkunjung.....	90
7.	Tanggapan Kepuasan Wisatawan Terhadap Pelayanan Pengelola.....	91
e.	Saran-saran Terhadap Strategi Pengembangan.....	92
5.	Penduduk Setempat di Objek Wisata Pemancingan Janti (Penduduk Setempat, Pemilik Pemancingan, dan Pengelola).....	93
a.	Karakteristik Penduduk Setempat.....	93
1.	Umur Penduduk.....	93
2.	Jenis Kelamin Responden.....	94
b.	Karakteristik Sosial Ekonomi.....	94
1.	Status perkawinan.....	94
2.	Pendidikan terakhir .....	94
3.	Pekerjaan.....	95
c.	Tanggapan Penduduk Setempat Mengenai Aksesibilitas Menuju Objek Wisata Pemancingan Janti, Sarana Dan Prasarana.....	96
1.	Tanggapan terhadap Jalan Menuju Objek Wisata Pemancingan Janti.....	96

2.	Tanggapan Penduduk Setempat Tentang Kondisi Sarana dan Prasarana di Objek Wisata Pemancingan Janti.....	97
d.	Tanggapan Penduduk Setempat Terhadap Pengembangan Objek Wisata.....	99
1.	Kondisi Keamanan Objek Wisata.....	99
2.	Manfaat Adanya Objek Wisata Pemancingan Janti.....	99
3.	Pengaruh Objek Wisata Pemancingan Janti Terhadap Lingkungan Sekitar.....	100
e.	Dukungan Penduduk Setempat Terhadap Pengembangan Objek Wisata Pemancingan Janti.....	101
1.	Dukungan Terhadap Pengembangan Objek Wisata Pemancingan Janti.....	101
2.	Partisipasi dalam Mengembangkan Objek Wisata Pemancingan Janti.....	101
3.	Kendala Dalam Pengembangan Objek Wisata Pemancingan Janti .....	102
6.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Objek Wisata Pemancingan Janti.....	103
7.	Upaya Pengembangan Objek Wisata Pemancingan Janti.....	104
8.	Alternatif Strategi Pengembangan Wisata.....	108

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan.....	110
----	-----------------	-----

B. Saran.....	113
---------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sifat curah hujan menurut Schmidt Ferguson.....	69
Tabel 2 Data Curah Hujan Kecamatan Polanharjo 2007-2017.....	69
Tabel 3 Penggunaan Lahan Di Desa Janti.....	72
Tabel 4 Komposisi Penduduk Menurut Umur.....	72
Tabel 5 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian di Desa Janti.....	74
Tabel 6 Kelompok Umur Wisatawan.....	79
Tabel 7 Daerah Asal Wisatawan.....	80
Tabel 8 Tingkat Pendidikan Wisatawan.....	81
Tabel 9 Jenis Pekerjaan Wisatawan.....	81
Tabel 10 Sumber Informasi Objek Wisata Pemancingan Janti.....	82
Tabel 11 Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	83
Tabel 12 Lama Kunjungan Wisatawan .....	84
Tabel 13 Tanggapan Wisatawan Tentang Aksesibilitas Menuju Pemancingan Janti.....	86
Tabel 14 Tanggapan Wisatawan Terhadap Kualitas Sarana Dan Prasarana Pemancingan Janti.....	87
Tabel 15 Daya Tarik Wisata Pemancingan Janti.....	88
Tabel 16 Kondisi Kebersihan.....	89
Tabel 17 Kondisi Keamanan Objek Wisata Pemancingan Janti.....	90
Tabel 18 Kepuasan Wisatawan Dalam Berkunjung.....	90



Tabel 19 Kepuasan Wisatawan Terhadap Pelayanan.....	91
Tabel 20 Data Umur Responden.....	93
Tabel 21 Data Pendidikan Terakhir Responden.....	94
Tabel 22 Pekerjaan Responden di Luar Objek Wisata.....	95
Tabel 23 Tanggapan Penduduk Setempat Mengenai Kondisi Jalan.....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	52
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian.....	65
Gambar 3. Diagram Iklim Desa Janti.....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Kuisisioner Penelitian

Surat Ijin Penelitian Dari Kampus

Surat Ijin Penelitian Dari Bapedda

Dokumentasi

## ABSTRAK

### **POTENSI DAN UPAYA PENGEMBANGAN WISATA DI DESA JANTI KECAMATAN POLANHARJO KABUPATEN KLATEN TAHUN 2018**

**Oleh : ESTRI MURWANTI  
NIM : 1412104554**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana prospek pariwisata Janti di masa yang akan datang, (2) faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan objek wisata Janti, (3) Bagaimana tanggapan wisatawan terhadap kepariwisataan Janti.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini meliputi populasi fisik dan non fisik. Populasi fisik dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah dikawasan Objek Wisata Janti. Sedangkan populasi sosial (non fisik) adalah wisatawan (30 responden), pengelola pemancingan, dan penduduk desa Janti (15 responden) diambil menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemancingan Janti berpotensi dan mempunyai prospek dimasa yang akan datang sebagai daerah wisata dimasa masa yang akan datang. Di desa janti dapat ditemui rumah-rumah warga disulap menjadi pemancingan dan tempat makan. Disamping itu wisatawan juga dapat menikmati keindahan air yang sangat sejuk dan jernih langsung dari mata air, berupa arena permainan air dan kolam renang. Upaya pengembangannya yaitu Memanfaatkan sumber daya yang ada, bekerjasama dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kegiatan promosi, memperbaiki dan menambah sarana prasarana, adanya fasilitas *hotspot area* dan hiburan, memberikan pengetahuan tentang kepariwisataan, memanfaatkan teknologi informasi yang lebih maju, semakin banyak cara untuk mengatasi permasalahan dalam pengembangan objek wisata. 2) Faktor Pendukung pengembangan adalah suasana pedesaan yang asri dan sejuk, kuliner yang enak, pemancingan dan kolam renang, kerjasama dengan pemerintah dan penduduk setempat, bantuan media sosial. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sarana dan prasarana untuk wisatawan yang masih kurang memadai jadi diperlukan perbaikan dan penambahan, belum adanya hiburan atau event, belum adanya jaringan komunikasi yang baik dan fasilitas *hotspot area*. 3) Tanggapan wisatawan terhadap pemancingan janti adalah hampir seluruh wisatawan menghabiskan waktu di Objek Wisata Pemancingan Janti untuk menikmati kuliner dan bermain wahana air yang ada di objek wisata, wisatawan merasa puas setelah berkunjung ke objek wisata dan puas dengan pelayanannya,

**Kata kunci : potensi, pengembangan, obyek wisata, janti**

## **ABSTRACT**

### **POTENTIAL AND TOURISM DEVELOPMENT IN JANTI VILLAGE DISTRICT POLANHARJO OF REGENCY KLATEN IN 2018**

**Oleh : ESTRI MURWANTI**  
**NIM : 1412104554**

This study aims to determine (1) How Janti tourism prospects in the future, (2) supporting factors and factors inhibiting the development of Janti tourism object, (3) How do tourists respond to Janti tourism.

This research is a descriptive research. The population of this study includes physical and non-physical population. Physical population in this study is the entire area of Janti Tourism Object. While the social (non-physical) population were tourists (30 respondents), fishing place managers and organizer, and Janti inhabitant (15 respondents) were taken using purposive sampling technique. Methods of data collection using observation, interview and documentation. Data analysis technique using SWOT analysis.

The results showed that: 1) Pemancingan Janti potentially and have future prospects as a tourist area in the future. In janti village can be found houses of people transformed into fishing and eating places. In addition, tourists can also enjoy the beauty of the water is very cool and clear straight from the spring, in the form of water games and swimming pool. Its development efforts are utilizing existing resources, collaborating with the community and government, promoting activities, improving and adding advice, the existence of hotspots and entertainment facilities, providing knowledge about tourism, utilizing more advanced information technology, a lot of ways to overcome the problems in the development of tourism objects. 2) Supporting factors of development is a beautiful and cool rural atmosphere, good culinary, fishing and swimming pools, cooperation with government and local people, social media assistance.

While the inhibiting factor is the facilities and infrastructure for tourists which is still inadequate so needed improvement and addition, the absence of entertainment or event, the lack of good communication network and hotspot area. 3) The response of tourists to fishing janti is almost all tourists spend time in Tourism Object of Pemancingan Janti to enjoy the culinary and water rides play in the tourist attraction, tourists feel satisfied after a visit to the attractions and satisfied with the service,

**Keywords: potential, development, tourism object, janti**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kepariwisataan saat ini sangat ramai dibicarakan karena berkembangnya sektor pariwisata maka pengaruh terhadap sektor lainnya sangat besar, oleh karena itu permintaan akan pariwisata semakin bertambah seiring dengan tingkat kebutuhan manusia yang semakin bertambah dari tahun ke tahun.

Pengembangan kepariwisataan sebagaimana termuat dalam GBHN 1996, bahwa pengembangan kepariwisataan terus ditingkatkan dan dikembangkan untuk memperbesar penerimaan devisa negara, memperluas dan meratakan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperkaya kebudayaan nasional, dan tetap mempertahankan kepribadian bangsa demi terpilihnya nilai-nilai agama, mempererat persahabatan antar bangsa, memupuk cinta tanah air serta mempertahankan fungsi dan mutu lingkungan.

Perkembangan kawasan pariwisata tentunya tidak tumbuh begitu saja tanpa ada suatu usaha yang dilakukan, oleh karena itu maka ketersediaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk pengembangan sektor ini dan agar dapat menjadi salah satu sektor andalan. Kualitas lingkungan merupakan bagian integral dari industri wisata. Bagi

pengembang dan penyelenggara kegiatan wisata, kualitas lingkungan harus mendapat perhatian utama.

Pariwisata adalah industri yang terkait dengan tujuan wisata dengan karakter-karakter keindahan, keseimbangan, natural, kesehatan, dan kualitas lingkungan yang terjamin. Kata “lingkungan” sering muncul sebagai salah satu kunci sukses penyelenggara wisata. Lingkungan banyak mengacu kepada hal-hal fisik alamiah, Misalnya bentang alam dan komponen fisik buatan manusia, seperti pos-pos pengamatan, kolam renang buatan, atau bangunan-bangunan penunjang aktifitas lainnya.

Faktor sosial dan budaya juga dipertimbangkan sebagai lingkungan yang terintegrasi dengan industri pariwisata. Kualitas lingkungan meliputi kualitas bentang atau pemandangan alamiah itu sendiri, yang kualitasnya dapat menurun karena aktifitas manusia. Keindahan dan kenyamanan daerah tujuan wisata, seperti keindahan pemandangan alam seperti air terjun, dan sungai, air bersih, udara segar, dan keanekaragaman spesies, kualitasnya bisa memburuk karena aktifitas manusia, tidak terkecuali aktifitas wisata itu sendiri.

Menurut hukum permintaan wisata, kualitas lingkungan merupakan bagian integral dari suguhan-suguhan alamiah, dengan demikian pemeliharaan terhadap kualitas menjadi syarat mutlak bagi daya tahan terhadap kompetisi pemilihan tujuan wisata oleh wisatawan. Jika kualitas suatu daerah tujuan wisata menurun, maka tempat tersebut cenderung diabaikan.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang banyak diminati dan menguntungkan. Keuntungan tersebut akan meningkatkan keuntungan daerah dan menjadi tambahan devisa negara, maka sektor pariwisata perlu dikembangkan. Selain itu juga menambah pendapatan bagi penduduk setempat.

Alasan utama pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata baik secara lokal, regional atau ruang lingkup nasional pada suatu Negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau Negara tersebut. Dengan kata lain, pengembangan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak. ( Oka A. Yoeti, 2008: 77).

Penilaian potensi pariwisata disuatu daerah penting dilakukan karena berguna untuk menentukan strategi pengembangan pariwisata yang tepat dan memperkirakan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan sesuai dengan perkembangan yang terjadi di daerah wisata tersebut. Adanya perkembangan pariwisata suatu daerah tentu perlu mempersiapkan pengembangan sarana dan prasarana wisata didaerah tersebut.

Indonesia dengan potensi alam maupun budaya yang sangat kaya dan beragam merupakan salah satu faktor penarik para wisatawan, dengan daya dukung faktor-faktor tersebut maka tentunya daerah ini sangat berpeluang untuk dikembangkan terutama dibidang pariwisata. Pengembangan pariwisata memiliki nilai yang sangat strategi karena mendayagunakan sumber dan potensi yang ada menjadi kegiatan ekonomi



dan budaya yang ada menjadi kegiatan ekonomi dan budaya akselerasi dan ganda dalam menciptakan lapangan kerja dan kemudian berimbas pada kesejahteraan masyarakat.

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi besar dalam bidang pariwisata yang nantinya akan memungkinkan untuk dijadikan tujuan wisata dunia, namun kurangnya pengelolaan dari pemerintah maupun masyarakat setempat akan menyebabkan terhambatnya pengembangan pariwisata suatu daerah tujuan wisata.

Jawa Tengah, salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai Luas wilayah 34.548 km<sup>2</sup>, atau sekitar 28,94% dari luas pulau Jawa. Propinsi Jawa Tengah terdiri 29 Kabupaten dan 6 Kotamadya. Banyak hal yang perlu kita ketahui mengenai Jawa Tengah dari mulai wisata, sejarah, budaya hingga kondisi sosial masyarakatnya.

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang menjadi tujuan wisata dan menikmati maraknya perkembangan industri pariwisata. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pengembangan kepariwisataan Indonesia, Jawa Tengah telah melakukan berbagai pembangunan pariwisata.

Pengembangan pariwisata berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti

mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik.

Sektor pariwisata merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan citra bangsa, sebagaimana periode terakhir saat ini bangsa Indonesia telah dikenal secara positif oleh negara-negara tetangga. Pariwisata dapat dikatakan sebagai industri yang semakin berkembang pesat. Sebab melalui sektor pariwisata pula mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja, serta melestarikan alam dan budaya setempat.

Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu tujuan wisata di Indonesia, menawarkan berbagai macam objek wisata alam, budaya maupun buatan. Salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Tengah yang kaya akan objek dan daya tarik wisata tersebut adalah Kabupaten Klaten.

Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang berada di bagian selatan dengan ibukotanya Kota Klaten. Posisi Klaten sangat strategis berada pada jalur utama Kota Yogyakarta yang berjarak sekitar 28 km dan Kota Surakarta yang berjarak sekitar 35 km. Secara fisiografis wilayahnya diapit oleh Gunung Merapi dan Pegunungan Seribu, sedangkan secara administratif berbatasan dengan Kabupaten Boyolali di sebelah utara, Kabupaten Sukoharjo di sebelah timur, Kabupaten Sleman (DIY) di sebelah barat, Kabupaten Gunung Kidul (DIY) di sebelah selatan.

Berdasarkan Topografinya Kabupaten Klaten memiliki banyak potensi pariwisata, dibagian utara merupakan daerah Gunung Merapi yang indah akan pemandangannya, dibagian selatan dengan ciri yang khas yaitu daerah perbukitan Kapur yang merupakan bagian dari Pegunungan Seribu. Pada bagian utara Kabupaten Klaten terdapat objek wisata Janti yang terkenal dengan wisata kuliner dan pancingan nya.

Kawasan Janti merupakan daya tarik wisata yang memiliki pemandangan alamnya. Kawasan Janti terletak di Desa Janti, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten atau sebelah utara kota Klaten sejauh 17 km. Transportasi khusus yang menuju ke daerah Janti belum memadai, namun dapat dengan menggunakan motor atau mobil pribadi untuk langsung menuju ke objek wisata Janti. Kawasan ini merupakan daerah wisata alam dipadukan dengan kuliner hidangan ikan air tawar.

Objek wisata Janti pada saat ini dapat dikatakan belum dikembangkan secara optimal baik oleh masyarakat sekitar, pengelola serta pemerintah setempat. Sarana dan prasarana yang dapat mendukung pengembangan objek wisata Janti masih kurang seperti tempat penginapan untuk wisatawan, sarana informasi, bank, lokasi parkir sepeda, mobil maupun bus yang belum memadai. Hal tersebut dapat dikatakan masih minimnya fasilitas yang ada di objek wisata Janti, padahal dengan adanya fasilitas yang memadai dapat membantu pengembangan dalam meningkatkan pendapatan dari objek wisata Janti.

Kondisi sarana dan prasarana pariwisata Janti saat ini masih belum lengkap dan baik, hal ini dapat dilihat dari belum diperbaikinya kondisi jalan yang kurang baik di sekitar objek wisata. Pengembangan objek wisata Janti memiliki beberapa kendala, seperti peran pemerintah yang kurang, pengelolaan dan pengembangan yang kurang maksimal. Peran serta pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan untuk membantu pengembangan Objek Wisata Janti. Hal tersebut dapat untuk mengurangi kondisi sarana dan prasarana yang kurang lengkap. Pengelola juga memiliki kendala dalam hal menentukan suatu acara yang rutin diadakan setiap tahun.

Dari latar belakang masalah diatas, maka perlu digali potensi dan upaya pengembangan objek wisata Janti di masa yang akan datang, agar objek wisata ini menjadi objek wisata unggulan yang menarik penunjang dan mendukung objek wisata yang ada disekitarnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“POTENSI DAN UPAYA PENGEMBANGAN WISATA DI DESA JANTI KECAMATAN POLANHARJO KABUPATEN KLATEN TAHUN 2018”**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Wisata Pemancingan Janti yang belum dikelola dengan maksimal.
2. Potensi dan upaya pengembangan Pemancingan di Janti.
3. Sarana dan prasarana Objek Wisata Pemancingan Janti.

4. Faktor-faktor penghambat dan pendukung pengembangan Objek Wisata Pemancingan Janti.
5. Tanggapan wisatawan terhadap Objek Wisata Pemancingan Janti.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah yang akan digunakan dalam proses penelitian, yaitu :

1. Potensi dan upaya pengembangan Objek Wisata Pemancingan Janti.
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung pengembangan Objek Wisata Pemancingan Janti.
3. Tanggapan wisatawan terhadap Objek Wisata Pemancingan Janti.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prospek Wisata Pemancingan Janti di masa yang akan datang ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengembangan Objek Wisata Pemancingan Janti ?
3. Bagaimana tanggapan wisatawan terhadap Objek Wisata Pemancingan Janti ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Potensi dan upaya pengembangan Objek Wisata Pemancingan Janti.
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung pengembangan Objek Wisata Pemancingan Janti.
3. Tanggapan wisatawan terhadap Objek Wisata Pemancingan Janti.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian sejenis
  - b. Dapat menambah bahan kajian bagi Ilmu Geografi
2. Manfaat praktis
  - a. Dapat digunakan sebagai masukan bagi masyarakat sekitar dalam partisipasinya untuk pengembangan pemancingan Janti.
  - b. Dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelola setempat dalam mengembangkan Pemancingan Janti.
  - c. Sebagai masukan bagi pemerintah daerah dalam melakukan pembangunan dalam usaha pengembangan pariwisata di Kabupaten Klaten, khususnya Janti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Potensi dan Upaya Pengembangan Objek Wisata Pemancingan Janti**

Pemancingan Janti berpotensi dan mempunyai prospek dimasa yang akan datang sebagai daerah wisata dimasa masa yang akan datang. Desa Wisata Janti menawarkan keasrian yang begitu hijau dengan hamparan persawahan maupun bunyi gemericik sungai dari berbagai mata air yang muncul. Di Janti ini rumah-rumah warga yang disulap menjadi tempat pemancingan dan tempat makan.

Dan yang paling khas adalah kuliner ikan tawarnya, terdapat pemancingan dimana wisatawan dapat memancing dan menikmati hasil tangkapannya. Disamping itu juga anak-anak maupun dewasa dapat menikmati keindahan air yang sangat sejuk dan jernih langsung dari mata air, berupa arena permainan air dan kolam renang.

Beberapa upaya pengembangannya yaitu a) Memanfaatkan dan meningkatkan sumber daya yang ada, b) Meningkatkan pengembangan wisata yang melibatkan masyarakat dan pemerintah, c) Menambah promosi tentang potensi yang dimiliki Objek Wisata Pemancingan Janti, d) Memperbaiki sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti yang diinginkan wisatawan, e) Perbaiki jaringan komunikasi

dan menambah fasilitas *hotspot area* dan hiburan agar dapat menarik minat wisatawan, f) Menjaga lingkungan agar tetap terjaga, g) Meningkatkan penegasan dan pengawasan dalam pengelolaan Objek Wisata Pemancingan Janti, h) Memberikan pengetahuan tentang kepariwisataan terhadap masyarakat sekitar atau yang membuka usaha Wisata Pemancingan, i) Memanfaatkan teknologi informasi yang lebih maju, semakin banyak cara untuk mengatasi permasalahan dalam pengembangan objek wisata.

## 2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Objek Wisata

### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pengembangan Objek Wisata Pemancingan Janti yaitu : 1) Suasana pedesaan yang asri dan sejuk, 2) Kuliner yang enak dan pemancingan, 3) Wisata air yaitu water boom dan kolam renang, 4) Peningkatan kerjasama dengan pemerintah dan penduduk setempat, 5) Adanya bantuan media sosial yang ikut serta mempromosikan objek wisata.

### b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pengembangan Objek Wisata Pemancingan Janti yaitu : 1) Fasilitas untuk wisatawan yang masih kurang memadai jadi diperlukan perbaikan, 2) Belum adanya hiburan atau event, 3) Belum adanya jaringan komunikasi yang baik dan fasilitas *hotspot area*.



c. Tanggapan Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pemancingan Janti

Tanggapan wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pemancingan Janti adalah 1) Kebanyakan wisatawan tahu tentang pemancingan janti lewat teman dan keluarga, 2) Frekuensi kunjungan wisatawan lebih dari tiga kali, 3) Hampir seluruh wisatawan menghabiskan waktu di Objek Wisata Pemancingan Janti untuk menikmati kuliner dan bermain wahana air yang ada di objek wisata, 4) Wisatawan merasa puas setelah berkunjung ke objek wisata dan puas dengan pelayanannya, 5) Saran dari wisatawan untuk pengembangan sebagai berikut :

- a. Memperbaiki dan memperlebar akses jalan menuju objek wisata Pemancingan Janti,
- b. Menambah atau memperbaiki fasilitas-fasilitas wisata seperti mushola, tempat parkir, toilet, tempat istirahat, tempat bermain anak-anak, dan ATM atau Bank di dekat tempat wisata.
- c. Penambahan karaoke untuk wisatawan atau event dilokasi pemancingan,
- d. Menambah jaringan komunikasi seperti jaringan *wifi* atau *hotspot area*.

## B. Saran

1. Perlu adanya perbaikan dan penambahan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.
2. Adanya kerjasama antara pengelola, wisatawan dan penduduk setempat untuk selalu menjaga keamanan, kebersihan, ketertiban Objek Wisata Pemancingan Janti.
3. Diperlukan kerjasama untuk meningkatkan promosi, misalnya dengan biro wisata untuk membantu mempromosikan nama pemancingan.
4. Memanfaatkan teknologi informasi yang lebih maju, semakin banyak cara untuk mengatasi permasalahan dalam pengembangan objek wisata.
5. Ditambahnya tempat istirahat atau tempat bersantai untuk wisatawan.
6. Adanya tempat atau lokasi untuk foto yang khas.
7. Adanya tempat bermain untuk anak-anak.
8. Dibangun Museum tentang perikanan dan air agar menambah pengetahuan para wisatawan yang berkunjung. Dan dibangun akuarium raksasa ikan air tawar.
9. Meningkatkan sumber daya dari masyarakat asli yang ada di objek wisata.
10. Meningkatkan pengembangan wisata yang melibatkan masyarakat dan pemerintah.
11. Menambah promosi tentang potensi yang dimiliki Objek Wisata Pemancingan Janti.

12. Perbaiki jaringan komunikasi dan menambah fasilitas *hotspot area* dan hiburan agar dapat menarik minat wisatawan.
13. Menjaga lingkungan agar tetap terjaga.
14. Meningkatkan penegasan dan pengawasan dalam pengelolaan Objek Wisata Pemancingan Janti.
15. Memberikan pengetahuan tentang kepariwisataan terhadap masyarakat sekitar atau yang membuka usaha Wisata Pemancingan.
16. Dikembangkan wisata edukatif tentang pemeliharaan dan pengelolaan, pemasaran, dan cara memasak (demo) untuk pengunjung.
17. Ada toko oleh-oleh khas Pemancingan Janti, misal : gantungan kunci ikan.
18. Membuat gazebo-gazebo yang unik dan khas Polanharjo.
19. Memperketat pengawasan penyalahgunaan gubuk-gubuk pemancingan yang sepi.
20. Memperkaya variasi bumbu-bumbu masakan ikan yang khas dan enak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ance Gunarsih. 2006. *Klimatologi Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggoro Putranto. (2011). Upaya Pengembangan Pariwisata Gua Gong Di Dusun Pule Desa Bomo Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan Jawa Timur. *Skripsi* : FISE UNY.
- Bintarto dan Surastopo Hadisumamo. (1979). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Gamal Suwantoro. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hari Karyono. (1997). *Kepariwisata*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana (Grasindo).
- Heru Pramono. (2012). *Diktat Kuliah Geografi Pariwisata*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Moh. Pabundu Tika. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, L. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi 16*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursid Sumaatmadja. (1981). *Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Penerbit Alumni
- Nyoman S. Pendit. (2002). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradaya Paramita.
- Nyoman S. Pendit. (1994). *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradaya Paramita.
- Oka A. Yoeti. (1982). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Oka A. Yoeti. (1985). *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa Offset.
- Oka A. Yoeti. (1992). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Oka A. Yoeti. (1993). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Oka A. Yoeti. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Percetakan Penebar Swadaya.
- Riris Dewi Purboningrum. (2013). Potensi serta Upaya Pengembangan Pariwisata Air Terjun Sri Gethuk dan Gua Rancang Kencana di Desa Bleberan

Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi*. FISE UNY.

Sugiharto, et al. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.

Suharyono dan Moch. Amien. (1994). *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sujali. (1989). *Geografi Pariwisata dan kepariwisataan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.

<http://dee-jieta.blogspot.com/2013/06/pariwisata-dan-masalah-lingkungan.html>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Klaten](http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Klaten)